BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin hanya ada tiga sekolah yang bestatus Negeri yaitu: MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Banjarmasin dan MAN 3 Banjarmasin. Berikut gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjarmasin.

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Sebelum berdirinya MAN 1 Banjarmasin Kampung Melayu, sekitar tahun 1953 sebuah sekolah dibawah Yayasan Al Hidayah. Kemudian pada tahun 1956 dijadikan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) yang nantinya lulusannya dipersiapkan untuk masuk IAIN.

Berdasarkan berita acara tertanggal 19 Juli 1978 SPIAIN diubah menjadi MAN dengan SK Menteri Agama RI No. 19/1978 tanggal 16 Maret 1978 serta instruksi Direktorat jenderal Depag RI tanggal 24 Mei 1978 yang ditandatangani oleh H. Matur Jahri, M.A, sebagai Rektor IAIN dan Drs. H.A. Muchtar Sofyan sebagai kepala kantor Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan. MAN 1 Banjarmasin berlokasi di Jalan Kampung Melayu Darat RT 11 No. 33 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur.

MAN 1 Banjarmasin memiliki gedung sendiri. Keadaan Bangunan dan fasilitas sekolah MAN 1 Banjarmasin memiliki 3 unit gedung madrasah yang terdiri dari satu unit pertama bertingkat 3 dasar dimulai dari depan sekolah, terdiri dari Koperasi, ruang kurikulum, ruang BP/BK, ruang dewan guru, ruang kepala madrasah, ruang Tata Usaha/TU, WCGuru/TU, WC siswa putera/puteri, ruang keterampilan, ruang PMR/UKS, ruang OSIS, ruang Pramuka, tempat wudhu siswa puteri, gudang, kantin, ruang kelas XII IPS 1, ruang XII IPS 2, XII Agama, serta ruang XII IPA 1 dan XII IPA 2.

Lantai II terdiri dari, ruang Lab IPA, ruang multimedia, ruang perputakaan, ruang kelas XE, ruang kelas XF, ruang kelas XG, ruang kelas XI Agama, ruang kelas XI IPA 1, ruang kelas XI IPA 2, disamping ruang kelas XI Agama terdapat ruang kelas XI IPS 1 dan ruang XI IPS 2.

Lantai III / Atas terdiri dari Mushalla, ruang kelas XA, ruang kelas XB, ruang kelas XC, ruang kelas XD, ruang kelas XI IPA 3, ruang Lab Komputer.

Ditinjau dari lokasinya, Lingkungan MAN 1 Banjarmasin ini berada dilingkungan yang khas, keadaan penduduk yang heterogen, baik tingkat ekonomi, suku, dan agama, serta kepadatan yang cukup tinggi. Di lokasi ini juga merupakan kawasan pertumbuhan perekonomian kota, sehingga banyak terdapat tempat - tempat kegiatan usaha masyarakat.

MAN 1 Banjarmasin mempunyai luas lokasi keseluruhan sebesar 1435,68 m². sebagian besar tanah terbagi atas : Bangunan 1117,5 m², Lapangan sepak bola 150 m², dan lain – lain 188 m². Tata letak sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Jalan Raya 57
- 2) Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
- 3) Sebelah Barat : Sekolah Dasar Negeri
- 4) Sebelah Timur : Gang IAIN

Sejak tahun diresmikannya hingga sekarang tercatat ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai Kepala MAN 1 Banjarmasin, mereka adalah:

Tabel 4.1
Kepala Sekolah MAN 1 Banjarmasin

No	Nama	Masa Jabatan
1	Taufiq Rahman, BA	1978-1988
2	Drs. H. Baderi	1988-1992
3	Drs. H. Mulkani	1992-1999
4	Drs. Abdul Fatah	1999-2003
5	Drs. Bahrudinnor.	2003-2010
6	Drs. Abdurrahman, M.Pd	2010-2014
7	Hj. Naini Pristiana.	2014 sekarang

- a. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai-nilai yang Dikembangkan MAN 1 Banjarmasin

- 1) Visi MAN 1 Banjarmasin

Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

- 2) Misi MAN 1 Banjarmasin

- 1) Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
- 2) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 3) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.

b. Sasaran MAN 1 Banjarmasin

- 1) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
- 2) Tercapainya madrasah yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri, dan mantap.
- 3) Tercapainya madrasah yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain di sekitarnya.

c. Sarana Prasarana MAN 1 Banjarmasin

Tabel 4.2

Sarana Prasarana MAN 1 Banjarmasin

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang kepala Madrasah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1 buah
5	Ruang Kelas	1 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang Perpustakaan	1 buah
8	Lab. Bahasa	1 buah
9	Lab. Kimia/Fisika/Biologi	1 buah
10	Lab. Komputer	1 buah
11	Ruang Audio Visual	1 buah
12	Ruang Keterampilan	buah
13	Ruang BP/BK	1 buah
14	Koperasi Guru/Siswa	2 buah
15	Pos Satpam	1 buah
16	Ruang PMR/UKS	1 buah
17	Ruang Pramuka	1 buah
18	Kantin Madrasah	5 buah
19	Parkir Kendaraan Guru	1 buah
20	Parkir Kendaraan Siswa	1 buah
21	Gudang	1 buah

Dari Tabel di atas dapat kita ketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin memiliki sarana yang memadai. Terdapat sarana dan prasarana yang dapat mendukung pengembangan prestasi akademik dan juga untuk pengembangan diri siswa.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya PGAN 6 tahun yang dialih fungsikan menjadi MAN pada tahun 1990, yang berlokasi di Jl. Mulawarman, namun karena sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1984 dipindahkan ke Jl. Pramuka KM. 6 Banjarmasin.

Kemudian sejak tahun 1998 oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN Model untuk kawasan Kalimantan Selatan.

Visi MAN 2 Banjarmasin yaitu terwujudnya pendidikan yang Islami, berkualitas, berketerampilan, berdaya saing tinggi dan berakar dimasyarakat. Dan misi MAN 2 Banjarmasin yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- d. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Adapun gedung Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin yang berlokasi di jalan Pramuka No.28 RT.20 kelurahan Sungai Lulut Banjarmasin Timur ini dibangun di atas tanah seluas 18.172 m, dengan batas:

- 1) Sebelah Utara :Tanah milik penduduk dan asrama siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin
- 2) Sebelah Selatan : Jalan Pramuka
- 3) Sebelah Timur : Jalan ke SMKN 2 Banjarmasin
- 4) Sebelah Barat : Tanah milik penduduk
- 5) Periodesasi Kepimpinan

Yang Pernah menjabat Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin beserta masa jabatannya, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.3
Kepala Sekolah MAN 2 Model Banjarmasin

No	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. H. Mulkani	1985-1992
2	Drs. H. Haberi, B	1992-1998
3	Drs. H. M. Nurdin. U	1998-1999
4	Drs. H. Saberi Ismail	1999-2002
5	Drs. H. Haberi	2002-2004
6	Drs. H. Abdurrachman, M. Pd	2004-2010
7	Drs. H. Bakhruddin Noor	2010-2013
8	Dra. H. Halimatussa'diyah, M.Pd	2013-sekarang

a. Keadaan Fasilitas

Dalam kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Banjarmasin didukung dengan berbagai macam fasilitas penunjang antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana/Prasarana MAN 2 Banjarmasin

No	Sarana Prasarana	Ruangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
2	Ruang Dewan Guru	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang Kelas	18 Buah
5	Masjid	1 Buah
6	Ruang Perpustakaan	1 Buah
7	Lab. Bahasa	Buah
8	Lab. Kimia	1 Buah
9	Lab. Fisika	1 Buah
10	Lab. Internet/IT	1 Buah
11	Lab. Komputer	1 Buah
12	Ruang Workshop Ket. Tata Busana	1 Buah
13	Ruang/Bengkel Elektronik	1 Buah
14	Ruang/Bengkel Otomotif	1 Buah
15	Ruang Baca	1 Buah
16	Ruang Audio Visual	1 Buah
17	Gedung PSBB	2 Unit
18	Ruang Serba Guna/Aula	1 Buah
19	Koprasi Siswa/Guru	1 Buah
20	Kantin Madrasah	4 Buah
21	Ruang OSIS	1 Buah
22	Ruang PMR/UKS	1 Buah
23	Ruang Paramuka	1 Buah
24	Parkir Kendaraan Guru	1 Buah
25	Parkir Kendaraan Siswa	2 Buah
26	Gudang	1 Buah

3. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al Abadiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) tahun penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H.Asmuri Ch (tahun 1993 – 1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung ex PGAN 6 tahun di atas tanah milik yayasan Milono dengan luas tanah 3.623 M2, Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbersit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

a. Visi dan Misi Man 3 Banjarmasin

Visi : Terwujudnya siswa dan tenaga kependidikan yang berkualitas, populer, handal dan berakar di masyarakat.

Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif, menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al-Qur'an, shalat dhuha berjama'ah, shalat dhuhur

berjama'ah, maulid al-Habsyi, kesenian Islam, pembiasaan mengucapkan salam dan lain-lain).

- 3) Memberikan kemampuan akademik penguasaan IPTEK keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta bangga terhadap lingkungan.

b. Periode kepemimpinan, kepala sekolah, MAN 3 Banjarmasin sejak awal berdirinya/dinegerikan yaitu:

Tabel 4.5
Kepala Sekolah MAN 3 Banjarmasin

No	Nama	Masa Jabatan
1	H. Asmuri ch	1994-1998
2	Drs. H. Haberi, B	1998-2003
3	Drs. H. Abd. Fattah. S	2003 (6 Bulan)
4	Drs. Najwan Noor, M.Pd	2003- 2009
5	Drs. Adnan	2009-2013
6	Drs. H. Abdurrachman, M. Pd	2003-sekarang

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

MAN 3 Banjarmasin memiliki bangunan yang didirikan diatas area seluas 3.648 M², Bangunan yang dimiliki MAN 3 Banjarmasin berjumlah 39unit yang terdiri dari 2 ruang kantor, 1 ruang lab komputer, 1 ruang lab IPA, 18 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kamad, ruang serbaguna,1 ruang Mushalla, 3 ruang lain-lain, 1 buah pesawat telepon, 22 buah komputer, 2 mesin tik, 1270 buah meubel kantor, ruang belajar, perpustakaan dan lain-lain, 14 doze peralatan lab IPA, 11 unit LCD player, 3

buah TV, 1 unit vcd, 1 unit alat musik, 1 unit tape recorder, 19 unit speaker ruang belajar, 6 buah AC dapat dilihat pada tabel berikut.

B. Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 15 orang guru MAN di Kota Banjarmasin. Sebelum membahas lebih lanjut tentang variabel-variabel penelitian, ada baiknya digambarkan terlebih dahulu tentang biodata responden yang menjadi sumber utama pemberi informasi tentang pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri kota Banjarmasin sebagai berikut:

1 Profil Umum Responden Berdasarkan Gender

Berdasarkan proses tabulasi dapat diklasifikasikan dari gender yang ikut berpartisipasi seperti terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Profil Responden Berdasarkan Gender

Keterangan	Jumlah	Percent
Laki-Laki	7	46.67
Perempuan	8	53.33
Total	15	100

Pada tabel 4.6 terlihat sebagian besar responden bergender laki-laki yaitu berjumlah 7 orang sedangkan sisanya 8 orang responden lagi bergender perempuan.

2 Profil Responden Berdasarkan Tingkatan Usia

Berdasarkan proses tabulasi data yang telah dilakukan dapat dikelompokan responden yang berpartisipasi didalam penelitian ini berdasarkan tingkatan usia yaitu terlihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Profil Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Percent
< 25 Tahun	-	-
25 – 35 Tahun	-	-
36 – 45 Tahun	10	66.67
46 – 55 Tahun	5	33.33
> 55 Tahun	-	-
Total	15	100

Pada tabel 4.7 terlihat bahwa usia responden yaitu berada dalam tingkatan usia 36 – 45 tahun yaitu berjumlah 10 orang responden. Responden yang berusia antara 46 – 55 tahun adalah 5 orang.

3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkatan pendidikan yang mereka miliki terlihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Jumlah	Percent
Diploma	3	20
Strata 1 (S1)	12	80
Pasca Sarjana	-	-
Total	15	100

Pada tabel 4.8 terlihat sebagian besar responden memiliki tingkatan pendidikan formal setara diploma yaitu berjumlah 3 orang, kelompok responden terbanyak kedua adalah mereka dengan tingkatan pendidikan formal setingkat Strata 1 atau sarjana. Hasil survey juga memperlihatkan bahwa 12 orang.

Untuk memberikan gambaran tentang variabel religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru, maka pada bagian ini akan dilakukan

pendeskripsian data melalui tabel frekuensi skor jawaban untuk setiap indikator variabel. Penggunaan skor yang digunakan sesuai dengan lima skala kategori skor yang dikembangkan dalam skala Likert dan digunakan dalam penelitian ini.

Berikut ini akan dijelaskan deskripsi masing-masing variabel berdasarkan tabel distribusi frekuensi.

1. Religiusitas

Data hasil penelitian mengenai variabel religiusitas (X_1) yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 27 item pertanyaan dengan menggunakan skala pilihan jawaban skala lima (5 opsi), Hasil tanggapan 15 orang responden terhadap 27 item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden mengenai Religiusitas

No Butir	Alternatif Jawaban Responden					Mean	TCR	Ket.
	1	2	3	4	5			
	F	F	f	f	F			
K1	-	-	-	6	9	4.60	92	Sangat Baik
K2	-	-	-	7	8	4.53	90.67	Sangat Baik
K3	-	-	-	4	11	4.73	94.67	Sangat Baik
K4	-	-	-	4	11	4.73	94.67	Sangat Baik
K5	-	-	-	9	6	4.40	88	Baik
K6	-	-	-	6	9	4.60	92	Sangat Baik
K7	-	-	-	7	8	4.53	90.67	Sangat Baik
K8	-	-	-	-	15	5	100	Sangat Baik
K9	-	-	-	2	13	4.87	97.33	Sangat Baik
K10	-	-	5	8	2	3.8	76	Cukup Baik
K11	-	-	-	7	8	4.53	90.67	Sangat Baik
K12	-	3	1	4	7	4	80	Baik
K13	-	-	-	6	9	4.60	92	Sangat Baik
K14	-	-	-	11	4	4.27	85.33	Baik
K15	-	-	2	10	3	4.07	81.33	Baik
K16	-	-	3	8	4	4.07	81.33	Baik
K17	-	-	-	5	10	4.67	93.33	Sangat Baik
K18	-	-	1	9	5	4.27	85.33	Baik
K19	-	-	-	10	5	4.33	86.67	Baik
K20	-	-	2	7	6	4.2	84	Baik
K21	-	-	5	9	1	3.73	74.67	Cukup Baik
K22	-	1	9	5	-	3.27	65.33	Cukup Baik
K23	-	-	3	12	-	4.8	96	Sangat Baik
K24	-	1	1	11	2	3.93	78.67	Baik
K25	-	2	4	9	-	3.47	69.33	Cukup Baik
K26	-	2	7	6	-	3.27	65.33	Cukup Baik
K27	-	3	-	11	1	3.27	65.33	Cukup Baik
Akumulasi Rata-Rata Skor						4.24	84.84	Baik

Tabel 4.9 di atas diketahui bahwa skor jawaban responden untuk variabel Religiusitas berada pada rata rata skor 4.24 dengan target capai responden (TCR) 84.84 %. Dengan demikian tingkat religiusitas guru di MAN Kota Banjarmasin dengan kategori **baik**.

2. Kecerdasan Emosional

Data hasil penelitian mengenai variabel kecerdasan emosional (X_2) yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 22 item pertanyaan dengan menggunakan skala pilihan jawaban skala lima (5 opsi), Hasil tanggapan 15 orang responden terhadap 22 item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden mengenai Kecerdasan Emosional

No Butir	Alternatif Jawaban Responden					Mean	TCR	Ket.
	1	2	3	4	5			
	F	F	f	f	F			
K1	-	-	2	11	2	4	80	Baik
K2	-	-	6	9	-	3.6	72	Cukup Baik
K3	-	-	4	9	2	3.87	77.33	Cukup Baik
K4	-	-	6	6	3	3.47	69.33	Cukup Baik
K5	-	-	7	8	-	3.53	70.67	Cukup Baik
K6	-	-	5	8	2	3.8	76	Cukup Baik
K7	-	-	9	5	1	4.47	69.33	Cukup Baik
K8	-	-	3	11	1	3.87	77.33	Cukup Baik
K9	-	-	2	12	1	3.93	78.67	Cukup Baik
K10	-	2	5	6	2	3.53	70.76	Cukup Baik
K11	-	-	6	8	1	3.67	73.33	Cukup Baik
K12	-	5	-	9	1	3.4	68	Cukup Baik
K13	-	-	6	8	1	3.67	73.33	Cukup Baik
K14	-	-	6	8	1	3.67	73.33	Cukup Baik
K15	-	-	11	2	2	3.4	68	Cukup Baik
K16	-	-	5	6	4	3.93	78.67	Cukup Baik
K17	-	1	2	9	3	3.93	78.67	Cukup Baik
K18	-	1	5	9	-	3.53	70.67	Cukup Baik
K19	-	1	5	8	1	3.6	72	Cukup Baik
K20	-	-	3	7	5	4.13	82.67	Baik
K21	-	-	6	9	-	3.6	72	Cukup Baik
K22	-	1	10	4	-	3.4	68	Cukup Baik
Akumulasi Rata-Rata Skor						3.73	73.64	Cukup Baik

Tabel 4.10 di atas diketahui bahwa skor jawaban responden untuk variabel Kecerdasan emosional berada pada rata rata skor 3.73 dengan target capai responden (TCR) 73.64 %.

Dengan demikian tingkat religiusitas guru di MAN Kota Banjarmasin dengan kategori **Cukupbaik**.

3. Kinerja Guru

Data hasil penelitian mengenai variabel Kinerja Guru (Y) yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item pertanyaan dengan menggunakan skala pilihan jawaban skala lima (5 opsi), Hasil tanggapan 15 orang responden terhadap 20 item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden mengenai Variabel Kinerja Guru

No Butir	Alternatif Jawaban Responden					Mean	TCR	Ket.
	1	2	3	4	5			
	F	F	f	f	F			
K1	-	-	1	9	5	4.27	85.33	Baik
K2	-	-	3	10	2	3.93	78.67	Cukup Baik
K3	-	-	-	7	8	4.53	90.67	Sangat Baik
K4	-	-	1	4	10	4.6	92	Sangat Baik
K5	-	-	3	3	9	4.4	88	Baik
K6	-	-	-	12	3	4.2	84	Baik
K7	-	-	2	2	11	4.6	92	Sangat Baik
K8	-	-	-	10	5	4.33	86.67	Baik
K9	-	-	1	10	4	4.2	84	Baik
K10	-	2	1	7	5	4	80	Baik
K11	-	-	-	13	2	4.13	82.67	Baik
K12	-	-	-	14	1	4.07	81.33	Baik
K13	-	-	-	5	10	4	80	Baik
K14	-	-	2	8	5	4.2	84	Baik
K15	-	-	3	9	3	4	80	Baik
K16	-	-	1	10	4	4.2	84	Baik
K17	-	-	-	7	8	4.53	90.67	Sangat Baik
K18	-	-	-	11	4	4.27	85.33	Baik
K19	-	1	4	6	4	3.87	77.33	Cukup Baik
K20	-	-	1	7	7	4.4	88	Baik
Akumulasi Rata-Rata Skor						4.24	84.73	Baik

Tabel 4.11 di atas diketahui bahwa skor jawaban responden untuk variabel kinerja guru berada pada rata-rata skor 4.24 dengan target capaian responden (TCR) 84.73 %. Dengan demikian tingkat religiusitas guru di MAN Kota Banjarmasin dengan kategori **baik**.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis I dan II

Untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat maka digunakan uji t.

Adapun langkah-langkah untuk uji t adalah:

a. Perumusan Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a)

1) H_0 = Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin

H_a = Religiusitas berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin

2) H_0 = Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin

H_a = Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin

b. Menentukan nilai kritis dengan level of signifikan = 5%

$$T_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)}$$

c. Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan.

H_0 diterima jika :

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X terhadap Y.

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X terhadap Y.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,354	17,036		2,545	,021
	Religiusitas	,154	,201	,187	,768	,453
	Kecerdasan Emosional	,171	,272	,154	,630	,537

a. Dependent Variabel: Kinerja Guru

d. Membuat kesimpulan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pengaruh religiusitas terhadap kinerja guru dengan melihat nilai t hitung atau signifikansi bahwa nilai t hitung < t tabel ($2,179 < 0,768$) dan Signifikansi > 0,05 ($0,453 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti religiusitas tidak berpengaruh terhadap kinerja guru MAN kota Banjarmasin.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru dengan melihat nilai t hitung atau signifikansi bahwa nilai t hitung < t tabel ($2,179 < 0,630$) dan Signifikansi > 0,05 ($0,537 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru MAN kota Banjarmasin.

2. Hipotesis III

Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin secara bersama-sama maka digunakan uji F.

Adapun langkah-langkah uji F atau uji simultan adalah:

a. Perumusan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di
MAN Kota Banjarmasin

b. Nilai kritis distribusi F dengan level of signifikan $\alpha = 5\%$

$$\begin{aligned} F_{\text{Tabel}} &= F_{\alpha; \text{numerator}; \text{denominator}} \\ &= F_{0,05; k-1; n-k} \end{aligned}$$

c. Kriteria penolakan atau penerimaan

H_0 diterima jika :

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

atau

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Hipotesis

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,881	2	11,941	,697	,512 ^a
	Residual	291,319	17	17,136		
	Total	315,200	19			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Religiusitas

b. Dependent Variabel: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin yaitu dengan melihat nilai t atau signifikansi. Maka diketahui bahwa nilai F hitung < F tabel ($0,697 < 3,885$) dan signifikansi > 0.05 ($0.512 > 0.05$).Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti religiusitas dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di MAN Kota Banjarmasin.